

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari skala koperasi, jumlah kewajiban dan rasio *gearing* pada KSP yang terdapat di DKI Jakarta terhadap permintaan jasa audit eksternal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan bersumber dari laporan keuangan koperasi yang terdapat di dalam buku RAT Koperasi untuk tahun buku 2015. Dari jumlah KSP sebanyak 185 yang terdapat di DKI Jakarta, didapatkan sampel penelitian sebanyak 43 dengan menggunakan teknik *puspositive sampling*.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel skala koperasi yang dihitung dengan menggunakan total aset koperasi yang dimiliki pada tahun buku 2015, berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal. Hal tersebut, menunjukkan bahwa besar skala sebuah koperasi, maka peluang untuk terjadinya kesalahan pencatatan dan terjadinya konflik keagenan semakin tinggi pula. Untuk menanggulangi hal tersebut, maka digunakanlah jasa audit eksternal untuk meningkatkan hasil kredibilitas dan akuntabel laporan keuangan koperasi.
- 2) Variabel jumlah kewajiban koperasi tidak berpengaruh terhadap permintaan audit eksternal koperasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, hal tersebut disebabkan oleh, jumlah kewajiban yang dimiliki oleh koperasi

adalah akun-akun berupa simpanan kepada anggota, bukan akun kewajiban kepada pihak bank yang mengharuskan koperasi untuk diaudit laporan keuangannya sebelum diberikan pinjaman. Hal tersebut berkaitan dengan prinsip kemandirian koperasi.

- 3) Variabel rasio *gearing* tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal koperasi. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak berpengaruhnya variabel ini adalah KSP yang menjadi sampel pada penelitian ini tidak semua memiliki hutang jangka panjang. Selain itu dapat disimpulkan bahwa pemberi pinjaman jangka panjang pada koperasi memiliki kecenderungan untuk tidak mewajibkan koperasi untuk melakukan audit sebelum diberikan pinjaman.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait dengan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Audit eksternal dapat membantu untuk mengurangi konflik keagenan pada sebuah koperasi dan mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pengurus, anggota dan pemberi pinjaman pada koperasi.
- 2) Permintaan akan jasa audit eksternal dapat memberikan manfaat berupa, kredibilitas dan akuntabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam, sehingga informasi yang terdapat pada laporan keuangan akan lebih bernilai karena, telah diperiksa oleh pihak independen

- 3) Apabila koperasi menggunakan jasa audit eksternal, maka akan memudahkan saat membutuhkan dana pinjaman dari pihak kreditur, yang akan berpengaruh terhadap kemajuan koperasi untuk meningkatkan usahanya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, kepada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sama dengan penelitian ini, antara lain:

- 1) Peneliti selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel yang dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel, yaitu seluruh KSP yang terdapat di Provinsi DKI Jakarta dan setiap Kota Administratif Timur, Selatan, Barat, Pusat, Utara dan Kepulauan Seribu;
- 2) Pada penelitian yang akan datang akan lebih baik, jika menggunakan kuesioner dalam mengukur variabel permintaan jasa eskernal audit, serta
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan apabila akan menggunakan variabel jumlah kewajiban, maka dapat menggunakan variabel rasio lain yang mungkin akan berpengaruh dan belum diteliti di dalam penelitian ini, seperti rasio rentabilitas atau likuiditas;
- 4) Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah cakupan tahun observasi pada penelitian, sehingga dapat diketahui kecenderungan permintaan jasa audit eskternal pada koperasi;
- 5) Penggunaan data primer pada penelitian seanjutnya akan lebih memberikan gambaran jelas terhadap hasil penelitian.